

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum mengenai Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Bengkel Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan SMKN 5 Bandung tergolong dalam kategori **Baik**. Kategori ini didasarkan pada aspek lingkungan kerja, unsur manusia, peralatan keselamatan dan kesehatan kerja, upaya mencegah kecelakaan kerja serta pengamanan dan pemeliharaan peralatan kerja.
2. Aspek pendukung pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Bengkel Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan SMKN 5 Bandung adalah 1) pengamanan dan pemeliharaan peralatan kerja yang meliputi sub aspek menggunakan peralatan sesuai fungsinya, membersihkan peralatan kerja setelah praktik dan merapikan peralatan kerja. (2) Unsur manusia yang meliputi sikap dan perilaku kerja serta pendidikan dan pelatihan. Dalam hal ini, aspek pendukungnya adalah pengamanan dan pemeliharaan peralatan kerja serta unsur manusia. Budaya K3 di bengkel sudah diterapkan dan didukung oleh pihak sekolah dengan penyediaan tempat penyimpanan yang aman serta perilaku siswa yang sudah inisiatif untuk merawat peralatan kerja dan sikap kerja di bengkel tersebut sudah baik yang ditandai dengan disiplin menggunakan alat pelindung diri serta siswa sudah banyak menerima materi dan memahami mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
3. Aspek penghambat pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Bengkel Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan SMKN 5 Bandung adalah (1) Peralatan K3 berupa pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), (2) Lingkungan kerja berupa ventilasi dan kebisingan, (3) upaya mencegah kecelakaan kerja yang berupa pemasangan penanda keselamatan kerja. Dalam hal ini, aspek penghambat berupa

Willy Maulana, 2019

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI BENGKEL KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN SMKN 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peralatan keselamatan dan kesehatan kerja dikarenakan pengadaan perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan kurang dari standar, lingkungan kerja karena ketidaknyamanan pada ventilasi dan kebisingan serta upaya mencegah kecelakaan kerja yang dikarenakan kekurangan pengadaan penanda keselamatan kerja.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dapat berdampak positif bagi siswa, guru, dan pihak sekolah. Implikasi dari penelitian ini antara lain:

1. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di bengkel dapat membantu siswa untuk menanamkan sikap disiplin dalam bekerja, terutama siswa SMK yang selalu berhadapan dengan mesin dan alat yang rawan akan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja pada saat praktik.
2. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di bengkel memungkinkan bagi guru dan pihak sekolah untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran praktik di bengkel, terutama yang erat kaitannya dengan keselamatan dan kesehatan kerja yang berguna untuk melindungi siswa dari kecelakaan kerja
3. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di bengkel dapat membantu meningkatkan kualitas lulusan siswa. Dengan adanya suasana pembelajaran praktik yang aman, nyaman dan sehat di bengkel, secara tidak langsung akan menumbuhkan kesadaran siswa mengenai keselamatan dan kesehatan kerja ketika sudah bekerja di dunia konstruksi dan properti.

5.3 Rekomendasi

Sehubungan dengan simpulan di atas, maka rekomendasi pada penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak sekolah, mengingat penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di bengkel konstruksi gedung, sanitasi dan perawatan SMKN 5 Bandung yang sudah dalam kategori Baik, hendaknya untuk meningkatkan kembali pencapaian yang sudah didapat agar suasana pembelajaran praktik di bengkel dapat terjamin keselamatan dan kesehatannya serta meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menerapkan K3 untuk menghasilkan

Willy Maulana, 2019

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI BENGKEL KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN SMKN 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lulusan yang siap bekerja. Karena jika hal tersebut tidak dipertahankan, dapat menimbulkan kerugian moral dan material.

2. Untuk peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji lebih luas mengenai penelitian ini, diharapkan untuk lebih menambah banyak referensi, menambah aspek-aspek yang terkait agar mampu meningkatkan hasil penelitiannya.

Willy Maulana, 2019

***PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI BENGKEL KOMPETENSI
KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN SMKN 5 BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu